

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Tugas Akhir ini didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Batuan ambonit daerah Leihitu dan sekitarnya memiliki karakteristik geokimi yaitu kandungan unsur SiO_2 berkisar 68,28-73,77%, Al_2O_3 berkisar 14,85-15,31%, Fe_2O_3 berkisar 2,45-4,56%, CaO berkisar 2,19-3,87%, MgO berkisar 1,34-2,94%, Na_2O berkisar 2,27-2,95%, K_2O berkisar 2,06-2,71%, TiO_2 berkisar 0,38-0,54%, P_2O_5 berkisar 0,09-0,18%, dan MnO berkisar 0,04-0,09%.
2. Berdasarkan klasifikasi Irvine & Baragar (1971) dan Peccerillo & Taylor (1976) afinitas magma batuan ambonit daerah Leihitu dan sekitarnya adalah calc alkali karena memiliki kandungan K_2O yang sedang berkisar 2.06-2.71% dan kandungan SiO_2 yang cukup tinggi berkisar 68.28-73.77%.
3. Berdasarkan afinitas magmanya yang calc alkali dan kandungan TiO_2 -nya yang kurang dari 1 % diindikasikan batuan ambonit terbentuk di busur kepulauan. Tatanan ini diasumsikan terbentuk akibat interaksi konvergen pada kala miosen akhir.

V.2 Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Tugas Akhir ini didapatkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuat klasifikasi batuan ambonit berdasarkan data geokimia batuanannya.
2. Diperlukan analisis geokimia ICP-MS untuk menganalisis lebih lanjut unsur pembawa tanah jarang (REE) dan tektonik pembentuk batuan ambonit.